

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan sebuah aturan, cara dan pedoman yang digunakan di dalam lembaga pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dari pendidikan itu sendiri. Kurikulum dikategorikan penting dalam dunia pendidikan karena keberhasilan sebuah pendidikan ditentukan oleh kurikulum. Di Indonesia sudah terjadi beberapa perubahan kurikulum, perubahan yang baru ini dilaksanakan yakni Kurikulum 2013 Revisi. Pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013 Revisi adalah pendekatan genre atau pendekatan yang berbasis teks. Teks yang digunakan untuk bahan ajar pada SMP yang sesuai dengan Kurikulum 2013 Revisi yakni tergolong ke dalam dua jenis teks yaitu teks fiksi dan nonfiksi. Teks yang termasuk ke dalam jenis teks fiksi adalah cerita rakyat, cerita fantasi, cerita pendek, cerita inspiratif, puisi rakyat, puisi baru dan drama. Sedangkan teks yang termasuk ke dalam jenis teks nonfiksi adalah teks deskripsi, teks prosedur, teks laporan hasil observasi, teks surat, teks berita, teks iklan, teks eksposisi, teks eksplanasi, teks ulasan, teks persuasi, teks laporan percobaan, teks persuasif, teks narasi faktual, teks tanggapan dan teks diskusi.

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan pada Kurikulum 2013 Revisi yakni berbasis teks, penulis memilih salah satu jenis teks yang tergolong ke dalam teks nonfiksi yaitu teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan salah satu jenis materi yang terdapat di dalam Kurikulum 2013 Revisi yang harus dikuasai peserta

didik termasuk ke dalam jenis teks yang baru digunakan pada Kurikulum 2013 Revisi. Peserta didik perlu mengetahui apa yang dimaksud dengan teks Eksplanasi Menurut Damayanti, dkk (2017:115) Teks eksplanasi adalah teks yang bertujuan untuk menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa baik alam, sosial, maupun budaya. Hal tersebut senada dengan pendapat Kosasih dan Kurniawan, (2018:114) menyatakan bahwa Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan suatu peristiwa, baik itu peristiwa alam, peristiwa sosial dan budaya ataupun peristiwa pribadi. Dari kedua kutipan tersebut penulis menyimpulkan bahwa teks eksplanasi menjelaskan asal-usul, proses dan perkembangan peristiwa yang terjadi yang dibuat menjadi sebuah teks informasi yang dapat dibaca dan bermanfaat bagi semua orang. Kegunaan mempelajari teks yang termasuk ke dalam genre faktual ini berisi sejumlah fakta yang dapat memperluas wawasan atau pengetahuan dan keyakinan para pembaca dan pendengarnya. Karena objek pembahasannya mencakup bidang tertentu di dalam teks eksplanasi akan dijumpai kata-kata peristilahan yang berkaitan dengan yang dibahas. Peristilahan tersebut guna memperkaya pembendaharaan kata bagi pembaca atau pendengarnya hal tersebut dapat dimiliki setelah melalui proses pembelajaran yang benar. Semua yang telah dijabarkan tersebut adalah hal yang membuat penulis tertarik untuk menjadikan teks tersebut sebagai bahan penelitiannya.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik di dalam proses belajar sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu peserta didik. Peserta didik merupakan individu

yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual peserta didik, sehingga pembelajaran dapat benar-benar merubah kondisi peserta didik dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik. Kondisi real peserta didik seperti ini yang menjadi kurang perhatian dari kalangan pendidik. Hal ini terlihat dari perhatian pendidik yang cenderung memperhatikan situasi peserta didik secara keseluruhan tidak perorangan atau kelompok peserta didik. Perbedaan individual kurang mendapat perhatian dari para pendidik.

Gejala lainnya terlihat pada penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Pendidik cenderung menggunakan metode pembelajaran yang sama dalam setiap pertemuan, hal ini akan menyebabkan proses pembelajaran yang monoton sedangkan peserta didik membutuhkan proses pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar terciptanya proses pembelajaran yang efektif.

Menyadari akan hal tersebut penulis memilih dari banyaknya metode pembelajaran yang digunakan pada Kurikulum 2013 Revisi yang akan mejadikan proses pembelajaran lebih inovatif dan kreatif. Hal ini bisa kita dapatkan dari penggunaan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (dua tinggal dua tamu). Penulis tertarik dengan metode pembelajaran ini karena metode pembelajaran tersebut melatih peserta didik untuk bersosialisasi antar peserta didik dengan baik. Peserta didik pun dituntut untuk bekerja sama dalam mengerjakan setiap tugas, bertanggung jawab atas tugas individu maupun

kelompok dan saling membantu untuk memecahkan masalah dari materi yang dibahas.

Penelitian dilakukan di SMPN 2 Puspahiang yang menerapkan kurikulum 2013 dan metode pembelajaran tersebut cocok untuk diterapkan pada kurikulum 2013. Penulis akan melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Berikut beberapa pendapat mengenai metode eksperimen Heryadi (2015: 48) menyatakan, Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti. Metode eksperimen yang digunakan adalah metode eksperimen sungguhan yang menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Heryadi (2015: 52) menegaskan, “Metode eksperimen sungguhan merupakan metode penelitian yang menuntut peneliti melakukan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel berpengaruh yang dimiliki kelompok sampel yang dieksperimen”.

Atas dasar pemikiran tersebut penulis merumuskan judul penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu “Efektivitas Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu) dalam Pembelajaran Menelaah dan Menyajikan Informasi Teks Eksplanasi (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Puspahiang Tahun Ajar 2019/2020).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Efektifkah metode pembelajaran *Two Stay Two Stray*(dua tinggal dua tamu)dalam pembelajaran menelaah teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Puspahiang tahun ajaran 2019/2020?
2. Efektifkah metode pembelajaran *Two Stay Two Stray*(dua tinggal dua tamu)dalam pembelajaran menyajikan informasi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Puspahiang tahun ajaran 2019/2020?

C. Definisi Operasional

Pokok pikiran dalam penelitian yang akan penulis laksanakan dirumuskan dalam definisi operasional berikut

1. Kemampuan Menelaah Teks Eksplanasi

Kemampuan menelaah teks eksplanasi yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMPN 2 Puspahiang tahun ajaran 2019/2020 dalam menjelaskan identifikasi fenomena, penggambaran rangkaian kejadian, ulasan, konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis (hubungan waktu), kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, dan istilah yang digunakan dalam teks eksplanasi.

2. Kemampuan Menyajikan Informasi Teks Eksplanasi

Kemampuan menyajikan informasi teks eksplanasi dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMPN 2 Puspahiang tahun ajaran 2019/2020 dalam menyajikan informasi yang dimaksud adalah pembuatan teks eksplanasi dengan memperhatikan identifikasi fenomena,

penggambaran rangkaian kejadian dan ulasan dengan menggunakan konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda dan istilah.

3. Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (dua tinggal dua tamu)

Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (dua tinggal dua tamu) yang penulis maksud dalam penelitian yang akan penulis laksanakan adalah pembelajaran pada peserta didik SMPN 2 Puspahiang tahun ajaran 2019/2020 dengan cara pengelempokan peserta didik yang terdiri dari 4 orang peserta didik dua orang peserta didik tinggal di kelompok dan dua orang lainnya bertamu ke kelompok lainnya. Dua orang yang tinggal bertugas memberikan informasi kepada tamu tentang hasil kelompoknya, sedangkan yang bertamu bertugas mencatat hasil diskusi kelompok yang dikunjunginya.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui efektivitas metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu) dalam pembelajaran menelaah teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Puspahiang tahun ajaran 2019/2020.
2. Mengetahui efektivitas metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu) dalam pembelajaran menyajikan informasi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Puspahiang Tahun Ajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian yang akan dilaksanakan ini diharapkan dapat menunjang dan mengembangkan teori-teori pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 revisi, khususnya pembelajaran menelaah dan menyajikan informasi dengan menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (dua tinggal dua tamu).

Secara teoretis, bagi penulis, penelitian yang akan dilaksanakan ini berguna sebagai wahana penambah pengetahuan dan konsep keilmuan mengenai pengembangan pembelajaran dan pengembangan metode pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks eksplanasi dengan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (dua tinggal dua tamu). Bagi peserta didik diharapkan berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam belajar khususnya dalam materi teks eksplanasi. Sedangkan bagi sekolah sebagai media informasi tentang konsep penelitian yang baik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam materi teks eksplanasi menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (dua tinggal dua tamu).

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah

- 1) Memberikan masukan kepada sekolah untuk dapat menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray*(dua tinggal dua tamu)dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
 - 2) Memberikan gambaran penerapan kurikulum 2013 Edisi Revisi dalam proses pembelajaran menelaah dan menyajikan informasi teks eksplanasi dengan menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (dua tinggal dua tamu).
- b. Bagi Guru
- 1) Memberikan informasi kepada guru untuk mencoba menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray*(dua tinggal dua tamu)dalam setiap mata pelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia.
 - 2) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray*(dua tinggal dua tamu).
- c. Bagi Peserta Didik
- 1) Bermanfaat bagi peserta didik sebagai motivasi untuk belajar lebih aktif, kreatif dan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
 - 2) Membantu peserta didik memahami materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi teks eksplanasi.
- d. Bagi penulis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sebagai bahan acuan perbaikan agar dikemudian hari penulis dapat lebih baik dalam melaksanakan pembelajaran.